

Sejarah Perkembangan Pendidikan Islam Era Reformasi di Indonesia

Afiani Arofatul Zidah^{1*}, Krisna Ridha Pratama², Yohanes Purwanto³

^{1, 2, 3} Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Malang

*Email: afianiarofatulzidah@gmail.com

Received 03 February 2020; Received in revised form 02 December 2020; Accepted 25 February 2021

Abstrak

Masa orde baru mengalami masalah dalam bidang politik, ekonomi, sosial dan juga pendidikan sehingga pada tahun 1998 dilakukan reformasi yaitu perbaikan sistem dari berbagai bidang. Pada masa orde baru pendidikan agama Islam tidak dapat berkembang, sehingga dengan adanya reformasi pendidikan diharapkan pendidikan Islam mampu berkembang di masyarakat. Pendidikan Islam mampu merubah pola pikir dan tingkah laku masyarakat menjadi lebih baik. Pada era globalisasi saat ini pun pendidikan agama masih tetap dibutuhkan untuk dapat menata perilaku masyarakat.

Kata kunci : Reformasi, Pendidikan Islam, globalisasi.

Abstract

The New Order period experienced problems in the political, economic, social and educational fields so that in 1998 reforms were made to improve the systems of various fields. Execution the new order Islamic religious education could not develop. So that with the reform of education Islamic education is expected to be able to develop in the community. Islamic education is able to change the mindset and behavior of people for the better. In the current era of globalization, religious education is still needed to be able to organize people's behavior.

Keywords: Reformation, Islamic Education, globalization.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor penting dalam memajukan bangsa. Pendidikan yang berkualitas mampu membuat bangsa tersebut maju. Dengan adanya pendidikan kita tidak akan dijajah secara fisik dan non fisik oleh bangsa lain. Penjajahan secara fisik adalah perang militer sedangkan non fisik adalah pengaruh ideologi lain yang tidak sesuai dengan Pancasila. Perjalanan sejarah Pendidikan Islam pada masa penjajahan Belanda dan Jepang memiliki proses yang panjang. Bangsa Indonesia mendapat pengaruh ideologi dan doktrin bangsa barat. Namun dengan adanya tokoh muslim yang berjuang untuk dapat mendirikan

lembaga-lembaga pendidikan seperti pesantren, madrasah, dan majelis taklim berperan besar dalam mewujudkan kemerdekaan dan membela risalah Islam. Sejak kekuasaan orde baru tumbang pada tahun 1998 yang diganti dengan masa reformasi. Masyarakat Indonesia ingin mewujudkan perubahan dari segala aspek termasuk aspek pendidikan. Sistem pendidikan yang otokratisme diganti dengan sistem pendidikan yang bersifat demokratis. Pendidikan pada masa orde baru tidak sama seperti pada masa reformasi.

Pendidikan Islam saat itu seperti adanya pesantren sangat dikhawatirkan dapat meruntuhkan kekuasaan Soeharto. Sehingga hal inilah mengapa dilakukan

reformasi agar pendidikan Islam lebih diperhatikan dan disamakan kedudukannya dengan pendidikan umum. Selain itu juga perbaikan sistem pendidikan Islam dan infrastruktur sekolah Islam harus dibenahi. Pada era reformasi perbaikan mulai dilakukan oleh pemerintah dengan adanya rancangan kurikulum dan kebijakan pendidikan Islam. Selain itu juga memberikan subsidi terhadap pesantren. Adanya subsidi seperti buku dan teknologi seperti komputer diharapkan pendidikan Islam mampu bersaing dalam era globalisasi saat ini. Pendidikan Islam menjadi pedoman dalam bersikap dan bertingkah laku di lingkungan masyarakat. Selain itu pendidikan agama juga digunakan sebagai norma untuk mengatur masyarakat. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui perubahan sistem pendidikan Islam pada era reformasi, untuk mengetahui kebijakan pemerintah pada era reformasi, dan untuk mengetahui sistem pendidikan Islam pada era reformasi.

METODE

Pada proses penyusunan artikel ini, penulis menggunakan metode kajian pustaka dari beberapa buku cetak dan buku online. Dimana sumber pustaka didapat dari perpustakaan, serta beberapa E-Journal yang berasal dari sumber terpercaya.

Dari sumber pustaka yang dikumpulkan, dipelajari dan dianalisis untuk menemukan kecocokan dengan masalah yang dihadapi. Sumber yang ada didiskusikan bersama dan disusun dengan memperhatikan kepenulisan. Pencarian data memang hanya bersumber dari sumber tertulis, hal ini disebabkan karena kurangnya sumber non-tulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Islam Pada Masa Reformasi

Reformasi dimulai sejak berakhirnya masa orde baru yang dipimpin oleh Soeharto. Lengsernya kekuasaan Soeharto pada tahun 1998 menjadi tanda adanya reformasi. Makna reformasi adalah perubahan secara drastis. Reformasi juga dapat disebut sebagai upaya pembaharuan (modernisasi) yang dilakukan secara menyeluruh pada seluruh sistem kehidupan sosial, politik, ekonomi, bahkan pendidikan (Miftahol Jannah, dkk 2019 :40).

Reformasi terjadi karena ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Rakyat menganggap pemerintah tidak memihak terhadap rakyat. Karena pemerintahan dikuasai oleh tentara sehingga rakyat merasa tidak ada sistem demokrasi yang dijalankan. Selain masalah dari aspek politik juga terjadi krisis ekonomi yang menyebabkan inflasi dan harga barang

pokok semakin melambung tinggi. Reformasi ini dilakukan agar dapat memperbaiki sistem dari berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Reformasi pada bidang pendidikan dilakukan karena faktor sebagai berikut :

- a. Biaya sekolah yang mahal. Karena terjadi inflasi mata rupiah mengakibatkan biaya yang harus dikeluarkan untuk sekolah pun menjadi sangat mahal. Sehingga para orang tua meminta terhadap pemerintah untuk dapat menurunkan biaya sekolah anaknya.
- b. Ketidak merataan pendidikan di daerah-daerah pelosok. Pendidikan pada masa orde baru masih belum merata. Sehingga diharapkan dengan adanya reformasi pendidikan dapat dirasakan oleh penduduk terutama penduduk yang hidup diperbatasan Negara Indonesia.
- c. Infrastruktur sekolah yang masih harus dibenahi. Dengan dilakukan reformasi rakyat berharap sarana dan prasarana disekolah diperbaiki seperti sumbangan buku dan dana bos yang dapat menunjang kompetensi siswa.

Reformasi Pendidikan Islam artinya pembaharuan Pendidikan Islam agar menjadi lebih baik. Sebutan “ Pendidikan Islam” pada

umumnya dipahami sebagai suatu ciri khas, yaitu jenis pendidikan yang berlatar belakang keagamaan. Dapat juga digambarkan bahwa pendidikan yang mampu membentuk “ manusia yang unggul secara intelektual, kaya dalam amal, dan anggun dalam moral” (Syamsul Rijal 2014 : 134).

Pada masa orde baru Pendidikan Islam dilarang berkembang dalam masyarakat karena dengan adanya pesantren ,majelis taklim, madrasah dianggap akan memunculkan kelompok-kelompok yang mampu meruntuhkan kekuasaan pemerintah. Pada masa orde baru pendidikan Islam eksistensinya sempat turun karena banyak argumen masyarakat yang mengatakan bahwa bangsa Indonesia bukan negara Islam. Adanya permasalahan tersebutlah yang membangkitkan semangat para tokoh agama. Pada masa reformasi pembaharuan Pendidikan Islam dirintis oleh tokoh seperti Syekh Abdullah Ahmad, Zainudin-Labai Yunus, dan tokoh-tokoh yang lain. Selain itu juga dibentuk organisasi -organisasi Islam seperti Jamiat Khair,Al-Irsyad, Persyarikatan Ulama, Muhammadiyah, Persatuan Islam dan Nahdatul Ulama.

Pada masa reformasi Pendidikan Islam lebih diperhatikan dengan dikeluarkannya kebijakan pemerintah untuk mengatur berbagai pendidikan. Selain itu Pendidikan islam juga

memiliki kedudukan yang sama dengan pendidikan umum. Hal ini tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. Tidak hanya itu pada masa reformasi Pendidikan Agama Islam pun menjadi mata pelajaran di sekolah umum. Hal ini membuktikan bahwa perkembangan Pendidikan Islam pada era reformasi mengalami kemajuan. Pesantren dan madrasah pun mulai berkembang di berbagai daerah dan kedudukannya setara dengan sekolah-sekolah umum. Pada era reformasi kuantitas dan kualitas guru lebih meningkat daripada masa orde baru dan orde lama. Sehingga dengan adanya para guru yang memadai maka pelajar dengan mudah mendapat ilmu yang telah diajarkan. Selain pemerintahan pusat melakukan pemerataan jumlah guru dan mengadakan perubahan kurikulum yaitu program pendidikan. Pemerintah juga meningkatkan anggaran Pendidikan 20% dari APBN (Rohayah 2017 : 4).

Dengan adanya kerjasama antara pemerintah, tokoh agama, dan masyarakat mampu menciptakan perubahan yang lebih baik terutama dalam bidang Pendidikan Islam. Dengan adanya Pendidikan Agama Islam diharapkan pelajar mampu mendapatkan ilmu pengetahuan secara umum dan pengetahuan tentang syariat Islam. Sehingga pelajar tidak hanya fokus terhadap pendidikan umum saja

tetapi juga memahami tentang pendidikan moral yang baik yang sesuai dengan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam pada masa reformasi sudah mengalami perkembangan dari masa sebelumnya. Diharapkan perkembangan ini terus berlanjut agar para generasi bangsa tidak hanya pandai dalam ilmu umum saja tetapi juga pandai dalam ilmu agama. Karena dalam ilmu agama Islam telah diajarkan untuk berperilaku baik dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran. Bukan hanya pendidikan Agama Islam saja yang berkembang pada era reformasi tetapi pendidikan secara menyeluruh, pendidikan agama lain pun juga mengalami perkembangan.

Kurikulum Pendidikan Islam Pada Masa Reformasi

Saat negara mengalami perubahan politik pemerintahan, pasti berpengaruh juga terhadap bidang pendidikan. Dan mengakibatkan pergantian kurikulum yang berlaku. Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan lembaga pendidikan kepada peserta didik (pelajar). Pemerintah mengeluarkan peraturan No. 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan. Kurikulum yang berlaku di sekolah harus sesuai dengan kurikulum standar Nasional. Sehingga Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

mengeluarkan peraturan pendidikan no 20 tahun 2006 tentang struktur kurikulum, beban pelajar, standar kompetensi. Untuk sekolah dibawah naungan Departemen Agama juga turut mengeluarkan Peraturan Pendidikan No. 2 Tahun 2008 oleh menteri agama tentang standar kompetensi kelulusan dan standar isi pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab di Madrasah (Rohayah 2017 : 5-6).

Penyusunan kurikulum menurut Rohayah (2014 : 5) yang disebutkan dalam pasal 36 ayat 3 harus memperhatikan:

- a. Peningkatan Iman dan Takwa
- b. Peningkatan Akhlak Mulia
- c. Peningkatan Potensi, Kecerdasan, dan Minat Peserta Didik
- d. Keragaman Potensi Daerah dan Lingkungan
- e. Tuntutan Pembangunan Daerah dan Nasional
- f. Tuntutan Dunia Kerja
- g. Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni
- h. Agama
- i. Dinamika Perkembangan Global
- j. Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan.

Pada masa reformasi telah berkembang kurikulum yaitu kurikulum KBK pada tahun 2004 dan kurikulum KTSP pada tahun 2006 dan kurikulum 13. Kurikulum KBK (kurikulum berbasis

kompetensi) guru hanya sebagai fasilitator dan siswa aktif dalam mengembangkan keterampilan. Pada kurikulum ini juga diwajibkan adanya ekstrakurikuler Pramuka untuk membentuk karakter siswa.

Kurikulum KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) kurikulum ini sebagai perbaikan dari kurikulum kbk. Kurikulum KTSP ini disusun untuk mengacu pada standar isi dan standar kompetensi kelulusan (SKL). K13 (kurikulum 2013) karena kurikulum KTSP sulit mendapat mencapai pendidikan nasional maka di ganti dengan kurikulum 13 yang memiliki 3 aspek yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan dan aspek sikap dan perilaku (Hudan Ngisa Anshori 2017 : 5-6).

Pada kurikulum KBK 2004 untuk pelajaran pendidikan agama Islam standar kompetensinya yang disajikan sangat sederhana namun dapat mencakup standar kompetensi pendidikan agama Islam secara menyeluruh contohnya sebagai berikut:

- a. Mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan hadist dalam kehidupan sehari-hari
- b. Menerapkan aqidah Islam dalam kehidupan sehari-hari
- c. Mengambil manfaat dari sejarah perkembangan Islam dalam kehidupan sehari-hari

Diharapkan siswa mampu mempelajari dan juga dapat mengamalkan

pendidikan agama Islam di kehidupan sehari-hari. Kurikulum dibuat untuk dapat menjadi pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.

Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Islam Pada Era Reformasi

Pada masa reformasi pendidikan Islam lebih diperhatikan oleh pemerintah. Dengan dikeluarkannya UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas. Menyatakan bahwa pendidikan Islam memiliki kedudukan yang sama dengan pendidikan umum. Menurut Muhaimin (2013: 104) adapun kebijakan pemerintah dalam menyempurnakan pendidikan Islam :

- a. Pemerintah mendirikan sekolah-sekolah Islam dari sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi seperti MI, MTS, MA, PTAIN, PTAIS. Dengan adanya kebijakan ini maka sekolah Islam berkembang seperti contohnya di Malang saja banyak universitas Islam seperti UIN, UMM, UNISMA universitas ini pun eksistensinya tidak kalah dengan universitas umum.
- b. Pemerintah juga membantu meningkatkan pendidikan di pondok pesantren dengan memberikan bimbingan atau kurikulum, memberikan saran pendidikan, meningkatkan subsidi terhadap guru, memberikan teknologi seperti

komputer untuk dapat digunakan dalam meningkatkan iptek. Adanya dukungan dari pemerintah ini dapat memudahkan santri untuk belajar dan mendapatkan ilmu.

- c. Pemeliharaan sekolah dasar sampai perguruan tinggi Islam dengan memberikan bantuan untuk dapat memperbaiki sarana dan prasarana di sekolah Islam.
- d. Memberikan pendidikan agama di sekolah umum terutama pendidikan Islam. Dari sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi akan mendapat mata pelajaran Agama Islam. Tidak hanya agama Islam saja tetapi juga agama yang lain. Tujuannya agar siswa mampu belajar untuk menata sikap dan perilaku. Karena dalam pendidikan agama Islam telah diajarkan hal-hal yang baik dan buruk. Yang wajib dikerjakan dan meninggalkan yang dilarang. Siswa tidak hanya cerdas intelektual tetapi juga cerdas dalam spiritual.
- e. Pembinaan pendidikan agama pada perguruan tinggi negeri dan swasta. Tidak hanya siswa tetapi mahasiswa pun masih tetap wajib mendapat mata kuliah agama.
- f. Merancang kurikulum yang sesuai dengan sistem pendidikan Islam. Menteri agama pun telah mengeluarkan peraturan pendidikan Islam. Sehingga akan menjadi

pedoman standarkompetensi yang dicapai oleh para pelajar.

Reformasi Pendidikan Islam Pada Era Globalisasi

Di era globalisasi sebuah lembaga pendidikan harus memiliki kualifikasi tertentu yang bertaraf internasional. Sedangkan, pendidikan islam di Indonesia belum begitu jelas, dalam menentukan capaian tertentu yang diinginkan, sehingga pendidikan islam di Indonesia dapat diakui secara internasional (M. Ihsan Dacholfany 2015 : 186). Menurut Rahim (2001 : 14) mengemukakan bahwa secara eksternal masa depan pendidikan Islam dipengaruhi oleh tiga isu besar, yaitu globalisasi, demokratisi, dan liberalisme Islam.

Ketika globalisasi dihadapkan dengan pendidikan Islam maka muncul dua implikasi sekaligus, yakni peluang dan ancaman. Sebagai peluang, globalisasi akan memudahkan pendidikan Islam untuk mengakses berbagai informasi secara cepat dan juga dapat memudahkan pendidikan Islam untuk menyebarkan produk keilmuan yang memberikan manfaat bagi masyarakat (Zubaedi 2012 : 54).

Menurut Nur Latifah (2017 : 203) ada beberapa tantangan yang harus dibenahi oleh lembaga pendidikan Islam pada era globalisasi. Antara lain sebagai berikut :

- a. Kualitas lembaga pendidikan Islam belum memadai
- b. Citra lembaga pendidikan Islam relatif rendah
- c. Kualitas dan kuantitas guru yang belum memadai
- d. Gaji guru secara umum masih kecil
- e. Tuntutan kompetisi dan kompetensi yang semakin meningkat
- f. Gempuran pengaruh globalisasi asing yang cenderung menggeser budaya nasional yang religius
- g. Kenakalan remaja yang semakin mengkhawatirkan karena terpengaruh arus globalisasi

Ada beberapa faktor yang menjadi harapan pendidikan Islam di Indonesia menurut M. Ihsan Dacholfany (2015 : 188) dapat terlaksana dengan baik diantaranya adalah :

- a. Adanya usaha dari umat Islam di Indonesia untuk memperkuat organisasinya dibidang social dan ekonomi.
- b. Pembaharuan pendidikan Islam. Cukup banyak orang yang tidak puas dengan metode tradisional dalam mempelajari Al-Qur'an dan studi Islam, harapan dari orang-orang yang tidak puas dengan metode tradisional ini menginginkan pembaharuan di dalam pendidikan Islam.

Untuk itu dalam menghadapi era globalisasi, perlu adanya gerakan dalam upaya reformasi pendidikan Islam

dengan tuntunan dan upaya secara terencana dan mendasar (M. Ihsan Dacholfany 2015 : 189). Yaitu dengan cara merubah konsep, isi, praktek, dan program pendidikan Islam dilakukan upaya pembaruan sebagai berikut:

- a. Pendidikan didesain menuju tercapainya sikap dan perilaku toleransi, lapang dada dalam berbagai hal, terutama dalam perbedaan pendapat dan penafsiran ajaran Islam.
- b. Pendidikan yang mampu membangun kemampuan untuk berswadaya dan mandiri dalam kehidupan.
- c. Pendidikan yang mampu membangun etos kerja, aspirasi pada kerja, disiplin dan jujur.
- d. Pendidikan Islam harus didesain untuk menyiapkan generasi Islam yang berkualitas agar mampu melewati perubahan masyarakat dalam semua sektor kehidupan.
- e. Pendidikan Islam perlu dikonsepsi secara mendasar agar fleksibel terhadap perubahan masyarakat di era globalisasi.

Pendidikan Islam dalam era globalisasi sekarang ini diharapkan dapat berjalan secara dinamis dan proaktif. Umat Islam sebagai pembaharu diharapkan agar bisa melakukan perubahan dan memberikan kontribusi yang bermakna bagi perubahan dan perbaikan pada

pendidikan Islam dengan cara mempertahankan dan menjaga nilai-nilai yang baik dan mengambil nilai baru yang baik pula.

PENUTUP

Simpulan

Lesernya kekuasaan Soeharto pada tahun 1998 menjadi awal munculnya reformasi yang tujuannya untuk dapat memperbaiki sistem disegala aspek. Pada masa orde baru pemerintah dianggap bersifat otoriter oleh rakyat sehingga rakyat ingin pemerintahan diganti dengan sistem yang lebih demokratis.

Pendidikan Islam pada masa orde baru tidak bisa berkembang di masyarakat karena adanya pesantren dapat memunculkan kelompok yang dapat menggulingkan kekuasaan pemerintah. Atas usaha dari tokoh agama dan masyarakat terjadilah reformasi di bidang pendidikan Islam. Pada era reformasi pemerintah sudah melakukan perbaikan seperti merancang kurikulum dan membuat kebijakan tentang pendidikan Islam. Sehingga dengan adanya dukungan dari pemerintah mampu memberikan kontribusi yang baik terhadap perkembangan pendidikan Islam. Pada era globalisasi ini pendidikan Islam juga diharapkan mampu untuk tetap memberi nilai yang baik untuk

masyarakat. Selain itu lembaga pendidikan Islam diharapkan memiliki kualifikasi yang bertaraf internasional. Meskipun begitu pendidikan Islam harus tetap mempertahankan dan menjaga nilai yang baik yang telah diajarkan dalam Al-Qur'an.

Saran

Siswa dan mahasiswa dapat mengetahui dan mempelajari secara singkat sejarah reformasi pendidikan Islam. menjadi referensi untuk pelengkap sejarah Pendidikan Islam. Perlu dilakukan penelitian lanjutan sehingga reformasi Pendidikan Islam pada masa kontemporer dapat dilihat secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Afasy, A.D. (2016). *Sejarah Pendidikan Islam Pada Masa Reformasi Hingga Kekinian*. (<http://artikelindokita.blogspot.com/2016/06/sejarah-pendidikan-islam-pada-masa.html>).
- Anshori, H, N. (2017). *Kebijakan Pendidikan Islam Pada Masa Reformasi Yang Diorientasikan Pada Perbaikan Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Dacholfany, M, I. (2013). *Reformasi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi: Sebuah Tantangan dan Harapan*. (http://repository.ummetro.ac.id/files/dosen/Odd2e344d62acfa9fd_b8680b5c545865.pdf).
- Jannah, M,dkk. (2019). *Sejarah Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia*. (https://www.researchgate.net/publication/332967760_Sejarah_reformasi_pendidikan_Islam_di_Indonesia).
- Latifah, N. (2017). *Pendidikan Islam di era Globalisasi*. (<https://media.neliti.com/media/publications/223787-pendidikan-islam-di-era-globalisas.pdf>).
- Muhaimin. (2013). *Rekonruksi Pendidikan Islam*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Rijal, S. (2014). *Reformasi Pendidikan Islam*. (<http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/talimuna/article/view/107/78>).
- Rahim, H. (2001). *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Rohayah. (2017). *Pendidikan Islam Pada Masa Reformasi* (https://www.academia.edu/35996335/Makalah_Pendidikan_Islam_pada_Masa_Reformasi.docx).
- Zubaedi. (2012). *Isu-isu Baru dalam Diskursus Filsafat Pendidikan Islam dan Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

